

**PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, *FEE* AUDIT DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP PRILAKU
DISFUNGSIONAL AUDITOR,
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**

Skripsi



**Nama : Ahmad Yusuf
NIM : 222019045**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

**PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, *FEE* AUDIT DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP PRILAKU
DISFUNGSIONAL AUDITOR,
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ahmad Yusuf
NIM : 222019045**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yusuf
NIM : 222019045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Konsentrasi : Audit
Mata Kuliah : Audit
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, *Fee* Audit dan Kompleksitas Tugas Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor, (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicatumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicatumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Februari 2023

 1000
METERAI
TEMPEL
78BE7AKX320565848
Ahmad Yusuf

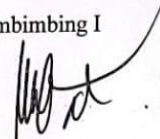
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, *Fee* Audit dan Kompleksitas Tugas Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)
Nama : Ahmad Yusuf
Nim : 222019045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Februari 2023

Pembimbing I




Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., ACPA
NIDN/NBM:0029097804/1197277

Pembimbing II



Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si
NIDN: 0209118703/1187165

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Detti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

Motto:

"Segala sesuatu yang diciptakan pada diri manusia adalah bagian dari kebesaran Allah, namun manusia diberikan otoritas dalam penggunaannya" (Imam Al-Ghozali)

Persembahan:

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku;
2. Suadaraku;
3. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang yang kubanggakan.

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, *Fee* Audit dan Kompleksitas Tugas Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor, (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)” tepat pada. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan selesainya Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si.ACPA., dan Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E.,M.Si., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingannya, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak DR. M. Abid Djazuli, SE.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si., selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Seluruh Dosen Pengasuh dan Karyawan serta seluruh Civitas Akademika yang telah mendidik kami selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan penulisan Skripsi ini.
6. Almamaterku.

Semoga Allah SWT, berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga Usulan Penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarokatu.

Palembang, Februari 2023
Penulis,

Ahmad Yusuf

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Perilaku Disfungsional	9
2. Tekanan Anggaran Waktu	12
3. <i>Fee</i> Audit	15
4. Kompleksitas Tugas	17
B. Kerangka Pemikiran.....	19
1. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku	
Disfungsional	19
2. Pengaruh <i>Fee</i> Audit Terhadap Perilaku Disfungsional	20
3. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku	
Disfungsional	21
C. Hipotesis	23

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Operasionalisasi Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Data yang Diperlukan	27
F. Metode Pengumpulan Data.....	27
G. Analisis Data dan Teknik Analisis Data	29
H. Sistematika Penyusunan	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Singkat Kantor Akuntan Publik Kota Palembang	35
2. Karakteristik Responden	38
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	40
4. Pengujian Asumsi Klasik	45
5. Regresi Linear Berganda	48
6. Korelasi Ganda	49
7. Koefisien Determinasi	50
8. Pengujian Hipotesis	50
B. Pembahasan	52
1. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional	52
2. Pengaruh Fee Audit Terhadap Perilaku Disfungsional	54
3. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional	56
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Fonemena Tekanan Anggaran Waktu, Fee Audit, Kompleksitas Tugas dan Perilaku Disfungsional Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Palembang 5
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel 25
Tabel III.2	Jumlah Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang 26
Tabel III.3	Penskoran Jawaban Kuesioner dengan Skala <i>Likert</i> 29
Tabel III.4	Interpretasi Nilai R 32
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 38
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 39
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Nomor Register Akuntan 39
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja 40
Tabel IV.5	Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Disfungsional 40
Tabel IV.6	Deskriptif Statistik Variabel Tekanan Anggaran Waktu 41
Tabel IV.7	Deskriptif Statistik Variabel <i>Fee</i> Audit 42
Tabel IV.8	Deskriptif Statistik Variabel Kompleksitas Tugas 43
Tabel IV.9	Pengujian Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .. 44
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinieritas 46
Tabel IV.11	Hasil Regresi Linear Berganda 48
Tabel IV.12	Hasil Korelasi Ganda 50
Tabel IV.13	Statistika Uji-t 51
Tabel IV.14	Statistika Uji-F 52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar IV.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Selesai Riset dari Kantor Akuntan Kota Palembang
- Lampiran 3. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 5. Sertifikat SPSS
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Data Hasil Ujicoba Instrumen
- Lampiran 8. Data Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 9. Data Hasil Analisis SPSS
- Lampiran 10. Biodata Penulis

ABSTRAK

Ahmad Yusuf/222019045/Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, *Fee* Audit dan Kompleksitas Tugas Terhadap Prilaku Disfungsional Auditor, (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap perilaku disfungsional; (2) pengaruh *fee* audit terhadap perilaku disfungsional; dan (3) pengaruh kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsional. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan Kantor Akuntansi Publik Kota Palembang. Variabel yang diteliti terdiri dari 3 variabel independen (tekanan anggaran waktu, *fee* audit, dan kompleksitas tugas) serta satu variabel dependen (perilaku disfungsional). Sampel dalam penelitian ini diambil sama dengan jumlah populasi berjumlah 60 akuntan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dengan metode kuesioner menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa besarnya pengaruh tekanan anggaran waktu, *fee* audit dan kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsional auditor adalah 89,5%, sedangkan 10,5% dipengaruhi jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, kepemilikan nomor register dan lama kerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian: (1) Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang, yang dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan hasil $t_{hitung} (6,001) > t_{tabel} (1,672)$ atau signifikansi $< 0,05$; (2) *Fee* audit berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang, yang dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan hasil $t_{hitung} (3,469) > t_{tabel} (1,672)$ atau signifikansi $< 0,05$; dan (3) Kompleksitas tugas berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang, yang dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan hasil $t_{hitung} (3,934) > t_{tabel} (1,672)$ atau signifikansi $< 0,05$. Oleh karena itu disarankan kepada Kantor Akuntansi Publik Kota Palembang hendaknya membuat kesepakatan dengan klien terkait *fee* sebagai imbal jasa, sehingga auditor juga dapat menerima *fee* yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan tugas audit

Kata Kunci: tekanan anggaran waktu, *fee* audit, kompleksitas tugas, perilaku disfungsional

ABSTRACT

Ahmad Yusuf/222019045/ *The Effect of Time Budget Pressure, Audit Fees and Task Complexity on Auditor Dysfunctional Behavior, (Empirical Study at Public Accounting Firms in Palembang City).*

This study aims to determine: (1) the effect of time budget pressure on dysfunctional behavior; (2) the effect of audit fees on dysfunctional behavior; and (3) the effect of task complexity on dysfunctional behavior. This research includes correlational research. The research was carried out by the Palembang City Public Accounting Office. The variables studied consisted of 3 independent variables (time budget pressure, audit fees, and task complexity) and one dependent variable (dysfunctional behavior). The sample in this study was taken equal to the total population of 60 accountants. The data used in this study is primary data using a questionnaire method using a Likert scale. The data analysis technique uses multiple linear regression methods. The results of the study concluded that the influence of time budget pressure, audit fees and task complexity on auditor dysfunctional behavior was 89.5%, while 10.5% was influenced by gender, last level of education, ownership of registration number and length of service. This can be seen from the results of the study: (1) Time budget pressure has a significant positive effect on the dysfunctional behavior of auditors in the Palembang City Public Accounting Firm, as evidenced through hypothesis testing with the results $t_{count} (6.001) > t_{table} (1.672)$ or significance < 0.05 ; (2) Audit fees have a significant positive effect on the dysfunctional behavior of auditors in the Palembang City Public Accounting Firm, as evidenced by testing the hypothesis with the results of $t_{count} (3.469) > t_{table} (1.672)$ or significance < 0.05 ; and (3) task complexity has a significant positive effect on the auditor's dysfunctional behavior in the public accounting firm of Palembang City, as evidenced by testing the hypothesis with the results of $t_{count} (3.934) > t_{table} (1.672)$ or significance < 0.05 . Therefore it is suggested to the Palembang City Public Accounting Office to make an agreement with the client regarding fees as compensation, so that the auditor can also receive high fees in carrying out his duties and responsibilities in carrying out audit assignments.

Keywords: *time budget pressure, audit fees, task complexity, dysfunctional behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dunia usaha yang semakin meningkat dapat menimbulkan persaingan antar pelaku bisnis. Berbagai macam usaha dilakukan oleh para pengelola usaha untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut. Salah satu kebijakan yang selalu ditempuh oleh pihak perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan menggunakan jasa akuntan publik. Profesi akuntan publik menduduki peran yang sangat penting di dalam keakuratan sebuah laporan keuangan perusahaan. Jumlah akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Indonesia berjumlah 781 KAP (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Potensi pasar yang terbuka luas ini seyogyanya dapat dimanfaatkan oleh Akuntan Publik (AP), untuk melihat peluang pada sektor-sektor potensial yang masih belum tergali. Selain itu, perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya audit atas laporan keuangan dalam rangka mengurangi *asymmetry information*, sehingga sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dan kebijakan (Ashari dkk., 2022).

Kantor Akuntansi Publik di Kota Palembang yang terdaftar dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berjumlah 9 kantor, yang bertugas sebagai penyedia *assurance services* yang dibutuhkan perusahaan untuk menilai tanggung jawab pihak manajemen atas laporan keuangan yang telah disajikan. Melalui serangkaian proses audit yang sistematis, para akuntan publik kemudian mengevaluasi bukti-bukti guna memperoleh penilaian bahwa terdapat tingkat kesamaan antara informasi keuangan dengan ukuran atau kriteria yang telah ditetapkan. Para auditor dalam menjalankan tugasnya diwajibkan berpedoman pada standar yang berlaku yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Sebagaimana tertuang dalam

peraturan yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang terdiri atas sepuluh standar dan dirinci dalam bentuk Standar Perikatan Audit (SPA). Jika segenap pelaku profesi akuntan publik menjalankannya maka kualitas hasil kerja akan selalu terjaga. Namun demikian banyak auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan tidak sesuai dengan standar dan prosedur auditing yang berlaku, sehingga mengarah pada tindakan perilaku disfungsional, dimana tindakan tersebut dapat merugikan perusahaan yang di audit dan mengakibatkan buruknya citra instansi dari Kantor Akuntan Publik itu sendiri.

Perilaku disfungsional diartikan sebagai tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung (Widhiaswari dkk., 2021). Perilaku tersebut bertentangan dengan prosedur audit atau menyimpang dari standar audit. Auditor yang berperilaku disfungsional memiliki tanggung jawab yang lebih rendah dalam menyelesaikan pekerjaan dibandingkan dengan auditor yang tidak berperilaku disfungsional.

Perilaku disfungsional auditor menurut beberapa penelitian terdahulu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Rahmawati (2020) menyatakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor adalah tekanan anggaran waktu. Kemudian Fauzan, dkk. (2021) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi perilaku disfungsional adalah *fee* audit. Sedangkan Dewi dan Saputra (2019) menyatakan bahwa kompleksitas tugas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku disfungsional auditor.

Tekanan anggaran waktu merupakan keadaan yang menuntut auditor untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat dan kaku dan secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsional yang merupakan ancaman langsung dan serius terhadap kualitas audit (Lendi & Sopian, 2017). Tekanan ini nampak dari penurunan jumlah waktu pemeriksaan yang dipengaruhi

oleh anggaran yang diterima, tentunya memberikan kecenderungan anggaran waktu tersebut menjadi ketat (*budget tightness*). Akhirnya, kondisi tersebut memberikan tekanan psikologis terhadap para auditor dalam pencapaian anggaran waktu yang ada. Pengetatan anggaran (*budget tightness*) sebagai ukuran dari tekanan anggaran waktu dan sangat berhubungan dengan perilaku disfungsional diantaranya penghentian prematur atas prosedur audit, pelaporan di bawah waktu, dan penggantian prosedur audit.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi perilaku disfungsional auditor adalah *fee* audit. Menurut (Fauzan dkk., 2021), *fee* audit merupakan tanggung jawab yang dimiliki oleh penerima jasa atas hasil kerja pemberi jasa, yang dalam hal ini berupa besaran jasa audit yang diberikan pada auditor oleh klien. Namun demikian, rendahnya *fee* audit yang diterima auditor menyebabkan perilaku disfungsional.

Kompleksitas tugas juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku disfungsional auditor. Menurut (Rohman, 2018), kompleksitas tugas merupakan persepsi mengenai tingkat kesulitan sebuah tugas karena individu merasa memiliki keterbatasan kemampuan untuk menyelesaikannya. Audit menjadi semakin kompleks dikarenakan tingkat kesulitan dan variabilitas tugas.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh tekanan anggaran, *fee* audit dan kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsional auditor diantaranya studi (Rahmawati, 2020), yang menyimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor. Sedangkan penelitian (Widhiaswari dkk., 2021), menyimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor.

Fee audit berpengaruh tidaknya terhadap perilaku disfungsional pernah dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya (Suprpto, 2021) menyimpulkan, *fee* audit berpengaruh negatif terhadap disfungsional auditor karena *fee* atas pekerjaan audit yang dinilai

terlalu rendah menyebabkan auditor menyelesaikan pekerjaan yang terlalu cepat. Sedangkan penelitian (Tyas, 2018) menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor.

Pengaruh kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsional auditor telah dibuktikan melalui penelitian (Dewi & Suputra, 2019), menyimpulkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Sedangkan studi (Wibowo, 2015) menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor.

Fenomena perilaku disfungsional auditor, tekanan anggaran waktu, *fee* audit yang diperoleh melalui survei pendahuluan pada 4 Kantor Akuntan Publik Kota Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Fenomena Tekanan Anggaran Waktu, *Fee* Audit, Kompleksitas Tugas dan Perilaku Disfungsional Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Palembang

Kantor Akuntan Publik	Fenomena
Dr. Achmad Rifai & Bunyamin (Wawancara: Harun Delamat, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan anggaran waktu <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya waktu sehingga pekerjaan dipaksakan harus selesai meskipun kurang maksimal. - Pimpinan secara mutlak memutuskan anggaran waktu tanpa mempertimbangkan risiko pekerjaan. 2. <i>Fee</i> audit <ul style="list-style-type: none"> - Menerima <i>fee</i> audit yang rendah - <i>Fee</i> audit yang tidak sesuai dengan risiko pekerjaan - Klien memberikan penawaran <i>fee</i> yang rendah. 3. Kompleksitas tugas <ul style="list-style-type: none"> - Terkadang kurang memahami tugas yang diberikan - Perencanaan dan tujuan pekerjaan yang kurang sesuai 4. Perilaku disfungsional <ul style="list-style-type: none"> - Tidak melakukan dokumentasi bukti audit
Kantor Akuntan Publik	Fenomena
Drs. Achmad Djunaidi (Wawancara: Lestari Damayanti, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan anggaran waktu <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan audit dengan tergesa-gesa karena keterbatasan waktu. - Pimpinan tidak berkomunikasi dalam menetapkan anggaran waktu. 2. <i>Fee</i> audit <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fee</i> yang diberikan tidak sesuai dengan tingkat keahlian - Rendahnya <i>fee</i> audit membuat pengerjaannya kurang

	<ul style="list-style-type: none"> - maksimal - Klien tidak menyanggupi pembayaran <i>fee</i> yang ditawarkan. <ol style="list-style-type: none"> 3. Kompleksitas tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mendapat tugas yang membingungkan - Penugasan audit yang tidak sesuai jabatan. 4. Perilaku disfungsional <ul style="list-style-type: none"> - Kurang teliti dalam pemeriksaan dokumen klien - Tidak menguji item sampel secara keseluruhan. - Menghentikan prosedur audit dari ketentuan yang ditetapkan pada program audit tanpa mengganti dengan prosedur yang lebih sesuai
Aisyah (Wawancara: Tirta Adiatma, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan anggaran waktu <ul style="list-style-type: none"> - Minimnya waktu yang diberikan sehingga pekerjaan tidak dapat diselesaikan. - Target yang ditentukan tidak tercapai 2. <i>Fee</i> audit <ul style="list-style-type: none"> - Tidak sebandingnya <i>fee</i> yang diterima dengan tingkat kesulitan pekerjaan. - Rendahnya <i>fee</i> audit menyebabkan asal-asalan dalam mengaudit. 3. Kompleksitas tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan sejumlah tugas yang tidak terkait dengan pekerjaan sehari-hari - Kurang didukung alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan 4. Perilaku disfungsional <ul style="list-style-type: none"> - Tidak teliti terhadap kelengkapan dokumen klien - Tidak mengganti dengan prosedur yang sesuai melainkan ketika terjadi kesalahan.
Drs. Tanzil Djunaidi (Wawancara: Terry, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan anggaran waktu <ul style="list-style-type: none"> - Minimnya waktu dalam menyelesaikan tugas. - Tidak mencapai target 2. <i>Fee</i> audit <ul style="list-style-type: none"> - Menerima <i>fee</i> audit yang rendah - <i>Fee</i> yang diberikan tidak sesuai dengan tingkat keahlian 3. Kompleksitas tugas <ul style="list-style-type: none"> - Terkadang kurang memahami tugas yang diberikan - Perencanaan dan tujuan pekerjaan yang kurang sesuai 4. Perilaku disfungsional <ul style="list-style-type: none"> - Tidak memperluas <i>scope</i> pengujian ketika terdeteksi suatu pos atau akun yang meragukan - Menghentikan prosedur audit tanpa melakukan pergantian.

Sumber: Wawancara: Harun Delamat, Lestari Damayanti, Tirta Adiatma, dan Terry (2022)

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, diketahui bahwa tekanan anggaran waktu di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang menunjukkan adanya penetapan waktu yang singkat sehingga tugas yang diberikan tidak dapat diselesaikan dengan baik, selain itu juga *fee* audit yang rendah menyebabkan auditor tidak bekerja secara profesional dalam mengaudit dokumen klien, serta terkadang auditor kurang

memahami tugas yang diberikan dan merasa kebingungan. Hal inilah yang menyebabkan auditor berperilaku disfungsional, seperti kurang perhatian terhadap keakuratan dokumen klien, menguji item sampel tidak secara keseluruhan, menggunakan penjelasan klien yang lemah tanpa didukung bukti, menghentikan prosedur audit dari ketentuan yang ditetapkan pada program audit tanpa mengganti dengan prosedur yang lebih sesuai, dan tidak melakukan dokumentasi bukti audit. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menindaklanjutinya dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, *Fee* Audit dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap perilaku disfungsional auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh *fee* audit terhadap perilaku disfungsional auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang?
3. Bagaimana pengaruh kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsional auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap perilaku disfungsional auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.

2. Mengetahui pengaruh *fee* audit terhadap perilaku disfungsional auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.
3. Mengetahui pengaruh kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsional auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Penulis

Hasil penelitian ini menambah pengalaman, wawasan dan khasanah pengetahuan penulis dalam penulisan karya ilmiah mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu, *fee* audit, dan kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsional auditor.

2. Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan informasi dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait perilaku disfungsional auditor dalam melaksanakan tugasnya.

3. Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam penyusunan karya ilmiah, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M., Sinaga, I., Akadiati, V. A. P., Solissa, F., Ismawati, K., Widaryanti, Indarto, S. L., Siregar, M. I., Sutarni, Santoso, R., & Dyanasari. (2022). *Auditing: Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan 1* (Suwandi, Ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Dewi, I. A. W. K., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, dan Time Budget Pressure Pada Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 62–89. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p03>
- Fauzan, R. H., Julianto, W., & Sari, R. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2, 865–880.
- Hartanto, O. (2016). Pengaruh Locus of Control, Tekanan Anggaran |Waktu, Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(4), 473–490.
- Hartono, H. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFY Yogyakarta.
- Istiqomah P.P, S. F., & Hanny Y, R. (2017). Studi Empirik Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 184–207.
- Jemada, M. V., & Yaniartha S, P. D. (2018). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas dan Reputasi Auditor Terhadap Fee Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 132–146.
- Kholifahatul, I., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Dimediasi Kemahiran Profesional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(3), 601–612.
- Kiryanto, & Tyas, A. N. (2018). *Anteseden dan Konsekuensi Perilaku Disfungsional Auditor*. 2, 370–381.
- Lendi, A., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional dalam Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 598–610.
- Manoarfa, R. (2018). *Kualitas Audit Badan Pengawas Daerah*. Ideas Publishing.
- Margaret, A. N., & Raharja, S. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Pada Auditor BPK RI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–13.
- Nasrullah, & Nofianti, L. (2018). *Pemeriksaan Akuntan Publik*. UIN Suska Riau Press.

- Rahmawati, P., & Halmawati. (2020). Pengaruh Locus Of Control dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 35–49. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109102>
- Rohman, A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, dan Independensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Implikasinya Pada Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2), 241–256.
- Sambodo, B., & Fitriani, I. (2020). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Keahlian Terhadap Audit Judgement Studi Kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10(2), 315–323. <https://10.33701/jiwbp.v10i2.904>
- Samsu, S., & Rusmini. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Pusaka Jambi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- Suprpto, F. M. (2021). Machiavellian Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Audit Fee Terhadap Disfungsional Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 402–414.
- Susmiyanti, S., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). *Jurnal Profita*, 4(7), 1–16. <https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.
- Wibowo, M. M. Y. (2015). Pengaruh Locus of Control, Komitmen Organisasi, Kinerja, Turnoverintention, Tekanan Anggaran Waktu, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(27), 92–110.
- Widhiaswari, D. A. S., Putra, I. M. W., & Ni Nyoman Sri Rahayu, N. N. S. R. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Locus of Control, Kompleksitas Tugas dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 54–59.
- Zam, D. R. P., & Rahayu, S. (2015). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, 2, 1800–1807.

